

Abstract

Penelitian ini menguji pengaruh variabel *fractional reserve banking* dan *financial variable* terhadap kinerja dan kesehatan Bank (konvensional dan Syariah di Indonesia periode 2010-2015). Analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa telah terjadi praktek *fractional reserve banking* baik di perbankan konvensional maupun di perbankan syariah dengan tingkat kedalaman (*severity*) yang berbeda-beda. Di dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan tiga tahap: 1) uji hipotesis pada data Bank Gabungan; 2) uji hipotesis pada data Bank Syariah; 3) uji hipotesis pada Bank Konvensional.

Pada tahap pertama, di dalam penelitian ditemukan bahwa variabel *short-term liability ratio*, giro wajib minimum dan *credit growth* berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum, kecuali variabel *fiduciary ratio* yang berpengaruh negatif. Sedangkan variabel *short-term liability ratio* berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* Bank gabungan, sedangkan variabel giro wajib minimum dan *fiduciary ratio* berpengaruh negatif. Sementara variabel *credit growth* tidak berpengaruh terhadap *loan to deposit ratio* Bank gabungan. Kemudian ditemukan bahwa variabel *short-term liability ratio* dan giro wajib minimum berpengaruh positif terhadap *funding gap* Bank Gabungan, sedangkan variabel *credit growth* dan *fiduciary ratio* berpengaruh negatif terhadap *funding gap* Bank Gabungan.

Pada tahap kedua, ditemukan variabel *short-term liability ratio*, variabel giro wajib minimum dan *financing growth* berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Syariah, kecuali variabel *fiduciary ratio* yang berpengaruh negatif. Kemudian ditemukan variabel *short-term liability ratio* dan *fiduciary ratio* berpengaruh positif terhadap *financing to deposit ratio* Bank Syariah, kecuali variabel giro wajib minimum berpengaruh negatif. Sedangkan variabel *financing growth* tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio* Bank Syariah. Kemudian ditemukan variabel *short-term liability ratio*, *fiduciary ratio* dan *financing growth* berpengaruh negatif terhadap *funding gap* Bank Syariah. Sementara variabel giro wajib minimum berpengaruh positif terhadap *funding gap* Bank Syariah.

Pada tahap ketiga, ditemukan variabel *short-term liability ratio* dan *credit growth* berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Konvensional, kecuali variabel *fiduciary ratio* dan giro wajib minimum. Sedangkan variabel *short-term liability ratio*, giro wajib minimum dan *credit growth* berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* Bank Konvensional, kecuali variabel *fiduciary ratio*. Kemudian ditemukan variabel *fiduciary ratio* berpengaruh positif terhadap *funding gap* Bank Konvensional. Dan variabel *short-term liability ratio*, giro wajib minimum dan *credit growth* berpengaruh negatif terhadap *funding gap* Bank Konvensional

Kata Kunci: *fractional*, kredit, kinerja, likuiditas dan bank.